



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN/BASARNAS, DAN BADAN PENGEMBANGAN WILAYAH SURAMADU)**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Sidang	: II
Rapat	: Ke – 9
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Senin, 24 November 2020
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.20 s.d 13.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: 1. Penyampaian laporan hasil Kunjungan Kerja Reses dan Spesifik Tahun 2020 2. Evaluasi pelaksanaan APBN Tahun 2020 BMKG, Basarnas, BPWS 3. Membahas mengenai prediksi adanya fenomena La Nina menjelang akhir tahun 2020 serta langkah antisipasinya.
Ketua Rapat	: Ir. Ridwan Bae
Sekretaris	: Nunik Prihatin Budiastuti, SH
Hadir Anggota	: Fisik 14 Orang dan Virtual 24 Orang (38 Orang) dari 54 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Kepala BMKG, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), dan Kepala Bapel-BPWS beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 10.20 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Kepala BMKG, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), dan Kepala Bapel-BPWS pada hari ini adalah Penyampaian laporan hasil Kunjungan Kerja Reses dan Spesifik Tahun 2020, Evaluasi pelaksanaan APBN Tahun 2020 BMKG, Basarnas, dan BPWS dan membahas mengenai prediksi adanya fenomena La Nina menjelang akhir tahun 2020 serta langkah antisipasinya.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Kepala BMKG, Kepala BASARNAS dan Kepala Bapel-BPWS untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI memahami penjelasan BMKG, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dan Bapel-BPWS atas capaian realisasi program dan anggaran TA 2020 sampai dengan bulan November 2020 sebagai berikut:

Lembaga	Realisasi Keuangan per tanggal 22 November 2020	Realisasi Fisik per tanggal 22 November 2020
BMKG	63,10%	85,59%
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas)	80,42%	82,90%
Bapel-BPWS	55,71%	68,80%

Selanjutnya, Komisi V DPR RI meminta kepada BMKG, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dan Bapel-BPWS untuk mempercepat peningkatan realisasi APBN Tahun Anggaran 2020 untuk mencapai prognosis penyerapan keuangan masing-masing BMKG sebesar 92,72%, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebesar 90% dan Bapel-BPWS sebesar 90,10% sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI.

2. Komisi V DPR RI meminta BMKG, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dan Bapel-BPWS untuk meningkatkan percepatan realisasi dan penyerapan anggaran pada program/kegiatan yang memberikan stimulus bagi masyarakat dalam pemulihan ekonomi antara lain seperti sekolah lapang iklim, sekolah lapang cuaca, pelatihan potensi pencarian dan pertolongan, serta program peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
3. Komisi V DPR RI meminta Pemerintah untuk segera mempertegas status kelembagaan Bapel-BPWS.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.30 WIB.

Jakarta, 24 November 2020

KETUA RAPAT,



RIDWAN BAE

**KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,**



BAGUS PURUHITO

PLT. KEPALA Bapel-BPWS,



ACHMAD HERRY MARZUKI

KEPALA BMKG,

DWIKORITA KARNAWATI